

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Universitas merupakan salah satu lembaga yang menyelenggarakan pendidikan. Pendidikan ditingkat universitas tentunya harus lebih mendorong setiap mahasiswa untuk lebih kreatif dan mandiri dalam mengembangkan pembelajaran ataupun potensinya, serta memegang peranan penting dalam membentuk nilai-nilai moral yang baik, agar kelak mahasiswa dapat menjadi orang yang berguna untuk orang tua, nusa dan bangsa, selain itu mahasiswa dapat mencapai tujuan pembelajaran yang baik dan menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari.

Keberhasilan mencapai tujuan pendidikan di universitas merupakan hasil yang diperoleh dari pelaksanaan tugas dan tanggung jawab semua pihak yang ada dalam ruang lingkup universitas, di antaranya adalah mahasiswa. Peran mahasiswa merupakan salah satu penunjang utama dalam mencapai tujuan tersebut. oleh karenanya mahasiswa harus memahami dirinya terlebih dahulu, memahami diri yang di maksudkan disini adalah konsep diri yang bisa membantu mahasiswa untuk mengenal dirinya melalui interaksi dengan orang lain agar dapat membangkitkan kepercayaan diri serta mampu menjalin kerja sama dengan orang lain.

Surya (2013:86) Menjelaskan konsep diri merupakan inti pola-pola kepribadian yang menjadi landasan bagi perwujudannya di lingkungan kehidupan, hal ini mengandung makna bahwa penampilan kepribadian akan banyak ditentukan oleh kualitas konsep dirinya. Konsep diri merupakan gambaran pandangan mengenai diri sendiri yang bersumber dari satu perangkat keyakinan dan sikap terhadap dirinya sendiri. Setiap orang akan memiliki konsep diri dalam berbagai ragam bentuk dan kadar yang akan menentukan perwujudan kualitas kepribadiannya. Konsep diri dapat bersifat positif dan dapat bersifat negatif. Yang harus diwujudkan pada setiap

orang adalah konsep diri yang sehat sehingga mampu menampilkan kepribadian yang sehat pula. Untuk itu, setiap individu diharapkan memiliki kemampuan untuk mengenal makna konsep diri dan mampu menganalisisnya serta mampu mengembangkan konsep diri secara tepat.

Narti (2014:1) Menjelaskan konsep diri merupakan suatu hal yang membedakan manusia dengan makhluk hidup yang lainnya. Konsepsi-konsepsi manusia mengenai dirinya sendiri mempengaruhi pilihan tingkah lakunya dan pengharapannya dari hidup ini. Konsep diri meliputi seluruh aspek dalam keberadaan dan pengalaman seseorang yang disadari.

Setiap orang pasti memiliki anggapan masing-masing terhadap dirinya sendiri akan tetapi tidak semua orang mengetahui kelebihan dan kekurangan yang ada didalam dirinya serta konsekuensi dari hal ini terhadap perilaku sehari-hari mereka.

Dunning (Rahman, 2014:48) Mengungkapkan bahwa dalam memahami diri secara akurat tidak semudah yang diperkirakan. Seperti yang di kemukakan membuktikan bahwa pemahaman terhadap diri sendiri juga ternyata tidak lebih akurat di banding pemahaman terhadap orang lain. Akan tetapi pemahaman terhadap diri sendiri ini penting supaya kita bisa mengendalikan kehidupan kita sehari-hari.

Desmita (2016:172) Menjelaskan bahwa konsep diri bukanlah sesuatu yang dibawah sejak lahir. Kita tidak dilahirkan dengan konsep diri tertentu. Bahkan ketika kita lahir, kita tidak memiliki konsep diri, tidak memiliki pengetahuan tentang diri, dan tidak memiliki pengharapan bagi diri kita sendiri, serta tidak memiliki penilaian apapun terhadap diri kita sendiri. Dengan demikian, konsep diri terbentuk melalui proses belajar yang berlangsung sejak masa pertumbuhan hingga dewasa. Lingkungan, pengalaman, dan pola asuh orang tua turut memberikan pengaruh yang signifikan terhadap pembentukan konsep diri seseorang. Sikap dan respon orang tua serta lingkungan akan menjadi bahan informasi bagi anak untuk menilai siapa

dirinya, anak-anak yang tumbuh dan dibesarkan dalam pola asuh yang keliru/negatif, seperti perilaku orang tua yang suka memukul, mengabaikan, kurang memberikan kasih sayang, tidak berlaku adil dan seterusnya, ditambah dengan lingkungan yang kurang mendukung, cenderung mempunyai konsep diri yang negatif. Hal ini adalah karena anak cenderung menilai dirinya berdasarkan apa yang ia alami dan dapatkan dari lingkungannya. Jika lingkungan memberikan sikap yang baik dan positif, maka anak akan merasa dirinya berharga, sehingga berkembang konsep diri yang positif.

Berdasarkan pada penjelasan sebelumnya dapat disimpulkan bahwa dalam ruang lingkup pendidikan konsep diri merupakan suatu kebutuhan yang sangat penting karena ketika mahasiswa tidak mengenal dirinya sendiri akan berdampak negatif dalam pergaulannya dilingkungan pendidikan, dan kehidupannya sehari-hari.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara, kenyataan di lapangan tepatnya di fakultas ilmu pendidikan Jurusan Bimbingan dan Konseling menunjukkan bahwa ada beberapa mahasiswa yang belum mempunyai konsep diri dikarenakan beberapa mahasiswa tersebut belum mempunyai pengetahuan mengenai dirinya sendiri, baik dari penetapan tujuan yang ingin dicapai, kepercayaan diri, membina hubungan baik dengan orang lain, dan pengenalan terhadap kelebihan dan kekurangan yang ada pada diri sendiri. Artinya mahasiswa belum mempunyai pemahaman dalam mengenali diri sendiri atau belum mempunyai konsep diri yang baik.

Solusi dari permasalahan tersebut adalah perlunya pemahaman mengenai konsep diri yang mampu membantu mahasiswa untuk mengenal dirinya sendiri, kepercayaan dirinya, mampu menetapkan tujuannya serta dapat membina hubungan baik dengan orang lain dalam konteks pendidikan sehingga dapat mencapai tujuan yang sesuai dengan harapan

Berdasarkan pada penjelasan sebelumnya peneliti bermaksud untuk melakukan suatu penelitian deskriptif kuantitatif untuk mengetahui lebih lanjut tentang konsep diri yang ada di lingkungan Jurusan Bimbingan dan Konseling, oleh karena itu peneliti mengangkat sebuah judul tentang “*Deskripsi Konsep Diri Mahasiswa Jurusan Bimbingan dan Konseling Universitas Negeri Gorontalo*”.

1.2 Identifikasi Masalah

Dari uraian latar belakang diatas dapat diidentifikasi masalah yaitu:

- a. Belum mempunyai pemahaman mengenai diri sendiri.
- b. Tidak percaya diri dalam membina hubungan baik dengan orang lain.
- c. Belum mengetahui kelebihan ataupun kekurangan yang dimiliki.

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana konsep diri mahasiswa Jurusan Bimbingan dan Konseling Universitas Negeri Gorontalo?

1.4 Tujuan Penelitian

Tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah mengetahui konsep diri mahasiswa Jurusan Bimbingan dan Konseling Universitas Negeri Gorontalo?

1.5 Manfaat Penelitian

- a. Penelitian ini diharapkan dapat memperkaya khasanah keilmuan tentang konsep diri mahasiswa.
- b. Penelitian ini diharapkan dapat membantu para dosen untuk lebih memahami konsep diri mahasiswa serta membantu mahasiswa dalam meningkatkan dan mengembangkan konsep diri.